

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan.

Dari hasil analisa data yang dilakukan guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor teh Indonesia ke Inggris diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel bebas (independent) yang diteliti yaitu harga teh international, harga kopi international dan kurs rupiah terhadap dollar Amerika, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas (dependent) volume ekspor teh Indonesia ke Inggris. Ini ditunjukkan oleh nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$. Sedang proporsi perubahan variabel dependen volume ekspor teh Indonesia ke Inggris dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent harga teh international, harga kopi international dan kurs rupiah terhadap dollar Amerika secara bersama-sama.
2. Pada estimasi ECM pengujian parsial untuk variabel ECT (*error correction term*) menunjukkan ECT signifikan. Hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya, sehingga model estimasi ECM adalah valid dan tebebas dari gangguan sehingga penelitian dapat dilanjutkan.
3. Dari hasil pengujian variabel harga teh internasional menunjukkan bahwa harga teh internasional secara individu berpengaruh negative dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Inggris sesuai dengan hipotesis.

4. Dari hasil pengujian variabel: kurs rupiah terhadap dollar AS menunjukkan bahwa kurs rupiah terhadap dollar AS secara individu berpengaruh negative dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Inggris sesuai dengan hipotesis.
5. Sementara harga kopi internasional dalam jangka pendek secara statistik tidak mampu menjelaskan variabel ekspor, namun secara jangka panjang adanya fluktuasi ketiga variabel tersebut secara signifikan memberikan pengaruh positif dan negative terhadap variasi ekspor teh.

7.2. Implikasi.

Dari kesimpulan yang dapat ditarik, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

➤ Bagi Pihak Pemerintah.

Dalam usaha peningkatan nilai ekspor yang sampai sekarang ini masih mengalami hambatan maka pemerintah Indonesia perlu menerapkan kebijakan yang tepat, guna menjaga dan mengangkat harga komoditi ekspor non migas khususnya teh dipasar internasional.

Pengendalian harga komoditi ekspor teh dapat dilakukan antara lain dengan menjaga kestabilan tingkat harga dalam negeri. Pemerintah dapat bekerjasama dengan negara-negara utama pengekspor teh. Hal ini berguna untuk mengangkat harga teh dipasaran internasional, ini dapat dilakukan dengan cara pemberian batasan dalam hal besaran volume ekspor teh.

➤ Bagi petani teh Indonesia.

Tanaman teh Indonesia pada umumnya masih diusahakan sebagian besar oleh perkebunan teh besar dan pada umumnya pula penerapan teknologi yang digunakan belum terlalu canggih sehingga tidak heran bila produksi dan mutunya tidak terlalu baik. Untuk mengatasi masalah tersebut maka petani teh Indonesia harus mengambil langkah yang terbaik untuk mencapai tingkat produksi yang maksimal. Ada beberapa langkah yang bisa diterapkan antara lain:

1. Mengembangkan varitas teh unggulan pada lahan yang sesuai.
2. Mengganti tanaman tua dengan tanaman muda (Peremajaan)
3. Menerapkan teknik pengolahan pertanian yang lebih baik, baik dari segi system penanaman, pemetikan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit.

➤ Bagi Akademisi.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor teh Indonesia ke Inggris, seperti harga teh internasional (P_x), harga kopi (barang substitusi teh) (P_s) dan kurs masih ada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi ekspor dilihat dari sisi penawaran maupun permintaan. Dari sisi penawaran misalnya teknologi dan harga input, kebijakan pemerintah dalam hal pajak dan subsidi atau dari sisi permintaan antara lain selera masyarakat, tingkat pendapatan (GDP), mutu teh, harga teh negara pesaing atau harga barang komplementer teh lainnya yaitu gula. Sehingga penulis menyarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lainnya.